

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Strategi KSPPS AIMS Cabang Majalengka dalam Pemberdayaan UMKM Sektor Perdagangan di Kecamatan Rajagaluh, KSPPS Al Ishlah Mitra Sejahtera (AIMS) Cabang Majalengka telah menerapkan strategi pemberdayaan UMKM melalui penyediaan pembiayaan syariah berbasis akad seperti Murabahah, Musyarakah, wakalah dan Ijarah, yang didukung proses verifikasi, analisis kelayakan, dan pengawasan pasca-pembiayaan. Pendampingan insidental dan edukasi manajemen keuangan mikro melalui kunjungan lapangan meningkatkan kapasitas anggota, sementara strategi pemasaran berbasis komunitas dan inovasi digital seperti aplikasi AIMS Mobile memperluas jangkauan layanan. Strategi ini efektif dalam memberikan akses modal dan pendampingan.
2. Perkembangan UMKM Sektor Perdagangan setelah Menerima Pembiayaan dari KSPPS AIMS, penyediaan pembiayaan dari KSPPS AIMS berdampak positif terhadap perkembangan UMKM, terlihat dari peningkatan kapasitas usaha seperti penambahan stok dan variasi produk, serta peningkatan omzet. Selain itu, terdapat peningkatan disiplin finansial dan kemandirian anggota melalui kebiasaan menabung dan pengelolaan keuangan yang lebih baik. Dampak ini menunjukkan bahwa kombinasi pembiayaan syariah dengan pendampingan mampu mendorong pertumbuhan usaha berkelanjutan, meskipun masih tergantung pada literasi anggota dan kondisi pasar.
3. Kendala dan Solusi KSPPS AIMS dalam Pemberdayaan UMKM Sektor Perdagangan, KSPPS AIMS menghadapi kendala utama seperti rendahnya literasi keuangan anggota, keterbatasan sumber daya manusia, dan tantangan eksternal pasar seperti fluktuasi harga serta persaingan dari toko online. Solusi yang diterapkan meliputi restrukturisasi pembiayaan, edukasi berkelanjutan, dan sinergi antaranggota, yang telah membantu mengatasi sebagian kendala. Namun, penguatan lebih lanjut diperlukan untuk mencapai keberlanjutan jangka panjang, terutama dalam adaptasi digital dan peningkatan kapasitas sumber daya. Secara

keseluruhan, strategi pemberdayaan KSPPS AIMS berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi para pelaku UMKM khususnya pada UMKM sektor perdagangan di Kec. Rajagaluh

## **B. Saran**

Berdasarkan temuan penelitian, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi KSPPS AIMS: Diperlukan peningkatan kuantitas dan kualitas petugas lapangan untuk memastikan setiap anggota mendapat pendampingan yang merata. Perlu juga penguatan pelatihan digitalisasi dan literasi keuangan secara terstruktur. KSPPS juga perlu mendorong UMKM masuk ke platform digital dan memberi dukungan teknis untuk branding serta sertifikasi halal.
2. Bagi Pelaku UMKM: Diharapkan untuk lebih aktif dalam mengikuti edukasi, mencatat transaksi harian, dan mengelola keuangan usaha secara terpisah dengan keuangan pribadi agar usaha lebih terukur dan berkelanjutan. Adaptasi dengan tren digital melalui penggunaan media sosial dan e-commerce untuk memperluas pasar. Manfaatkan program restrukturisasi dan sinergi antaranggota guna memperkuat daya saing dan ketahanan terhadap persaingan serta gejolak harga.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya: Diharapkan dapat mengkaji strategi pemberdayaan koperasi dari aspek keberlanjutan digital, atau memperluas wilayah penelitian untuk melihat perbandingan antarcabang koperasi di daerah lain.

Dengan implementasi saran-saran tersebut, diharapkan pemberdayaan UMKM sektor perdagangan di Kecamatan Rajagaluh dapat lebih berkelanjutan, inklusif, dan adaptif terhadap tantangan masa depan, sehingga berkontribusi optimal terhadap kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi lokal.